

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Di era saat ini kata disiplin dipandang sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui dari proses perilaku, banyaknya perilaku yang tidak disiplin yang dimiliki oleh sebagian siswa. Disiplin merupakan bentuk perilaku patuh dan tunduk terhadap peraturan yang berlaku tetapi kepatuhan itu lebih ditekankan pada kesadaran diri bukan karena paksaan. Akan tetapi pada kenyataannya banyak perilaku disiplin yang dilatar belakangi karena adanya paksaan atau aturan yang mengekang. Disiplin akan membuat seseorang tahu dan dapat membedakan hal-hal yang seharusnya dilakukan, yang wajib dilakukan, yang boleh dilakukan, yang sepatutnya dilakukan atau tidak dilakukan (karena merupakan hal-hal yang dilarang).

Di lingkungan sekolah penerapan disiplin dilakukan dengan adanya pemberlakuan tata tertib sekolah. Tata tertib sekolah berlaku bagi semua siswa di sekolah itu. Tidak semua tata tertib akan diikuti dengan baik apabila tidak ada kemauan dari pihak siswa untuk mematuinya. Kesiapan siswa untuk mematuhi ataupun mengingkari tata tertib sangat dipengaruhi oleh konsekuensi atau akibatnya, baik positif maupun negatif. Hadiah dan hukuman merupakan akibat dari pematuhan dan pengingkaran terhadap tata tertib tersebut.

Penanganan siswa yang bermasalah disiplinnya merujuk pada aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah beserta sanksinya. Sebagai salah satu

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komponen organisasi sekolah, tata tertib siswa beserta sanksinya memang perlu ditegakkan untuk mencegah sekaligus untuk mengatasi terjadinya berbagai penyimpangan perilaku siswa.<sup>1</sup> Masalah tersebut bisa bersifat pribadi, sosial, belajar dan karir. Masalah yang berhubungan dengan sosial siswa yaitu masalah-masalah yang berkenaan dengan pemahaman dan pelaksanaan disiplin dan peraturan sekolah.

Upaya merupakan suatu cara ataupun metode yang digunakan oleh seseorang untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Permasalahan yaitu suatu hal yang menjadi patokan kajian. Pada konteks ini, permasalahan yang dialami oleh siswa-siswa di sekolah meliputi permasalahan dalam diri maupun luar diri. Siswa merupakan peserta didik yang menduduki posisi strategis yang telah terdaftar dalam satuan pendidikan.

Pelaksanaan penanaman kedisiplinan dalam diri siswa, juga tidak terlepas dari bantuan guru bimbingan dan konseling. Guru bimbingan dan konseling yang merupakan bagian dari usaha pendidikan yang tidak saja mengumpulkan data tentang diri siswa, namun selain itu juga untuk membantu siswa dalam memahami diri serta mampu mengarahkan dirinya sesuai dengan potensinya. Sedangkan hak seorang guru bimbingan dan konseling adalah memberikan nasehat, motivasi, bimbingan dan sanksi kepada siswa yang melanggar tata tertib yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah.<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Fenti Hikmawati, *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011, h. 24

<sup>2</sup> Hallen, *Bimbingan dan konseling*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002, h. 65

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di sekolah, siswa memiliki kewajiban diantaranya mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah, mematuhi peraturan sekolah, belajar dengan sungguh-sungguh, menghormati guru, memelihara dan menjaga fasilitas sekolah, menjaga hubungan baik dengan teman dan bersikap sopan. Namun yang kita jumpai pada sekarang ini banyak siswa menyalahi kewajibannya sebagai siswa.

Seperti yang kita lihat sekarang ini banyak sekali ditemukan siswa yang bermasalah dengan kedisiplinan, dengan menunjukkan perilaku sering alfa (tidak hadir) melebihi ketentuan, membolos, datang terlambat, melalaikan tugas, catatan tidak lengkap, tidak berseragam lengkap, keluar masuk saat jam pelajaran berlangsung, merokok di area sekolah, berkelahi, duduk-duduk di kantin jam pelajaran dan terlambat masuk kelas.

Latar belakang siswa melakukan pelanggaran disiplin tersebut di pengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari diri siswa maupun luar diri siswa. Faktor dari diri siswa antara lain karena tidak bisa berkonsentrasi dalam belajar atau mengerjakan tugas sekolah, sulit menangkap pelajaran, malas belajar, bosan mengikuti pelajaran, sulit memahami pelajaran. Sedangkan faktor luar diri siswa tidak ada yang membantu bila mengalami kesulitan belajar, ajakan teman, kurang perhatian orang tua, suasana rumah tidak menyenangkan dan orang tua bercerai.

Berdasarkan pengamatan awal (studi pendahuluan) 13 Januari 2017, peneliti mendapatkan gejala dari beberapa siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Pekanbaru antara lain sebagai berikut :



1. Ada siswa yang datang terlambat ke sekolah
2. Ada siswa yang berpakaian tidak rapi
3. Ada siswa yang membolos di jam pelajaran
4. Ada siswa yang merokok di area sekolah
5. Ada siswa yang berkelahi di sekolah

Sesuai dengan latar belakang di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **”Upaya Guru Bimbingan Konseling Meningkatkan Kedisiplinan Siswa dalam Mentaati Tata Tertib di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Pekanbaru”**.

## B. Penegasan Istilah

1. ”upaya” sering disamakan dengan kata ”usaha” yang mempunyai arti yaitu usaha dan cara yang dilakukan untuk memecahkan suatu masalah.<sup>3</sup> Jadi yang dimaksud upaya guru bimbingan konseling dalam kajian ini adalah usaha-usaha yang dilakukan guru bimbingan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan siswa SMP N 17 Pekanbaru.
2. Guru bimbingan konseling adalah guru yang mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh dalam kegiatan bimbingan dan konseling terhadap sejumlah peserta didik.<sup>4</sup>
3. Meningkatkan adalah menaikkan derajat, taraf, mempertinggi atau mengangkat diri.<sup>5</sup>

<sup>3</sup> Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, MEP, 2008, h.1092

<sup>4</sup> Suhertina, *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Pekanbaru:Suska Press, 2008, h. 5

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kedisiplinan adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Kedisiplinan dalam proses pendidikan sangat diperlukan karena bukan hanya untuk menjaga kondisi suasana belajar dan mengajar berjalan dengan lancar, tetapi juga untuk menciptakan pribadi yang kuat bagi setiap siswa.
5. Siswa adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan dalam ruang lingkup sekolah.<sup>6</sup>
6. Tata adalah aturan, kaidah dan susunan. Tertib adalah tertata dan terlaksana dengan rapi teratur. Jadi tata tertib adalah peraturan-peraturan yang harus dituruti atau dilaksanakan.<sup>7</sup>

### C. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulisan judul di atas adalah:

1. Masalah-masalah yang dikaji sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari yaitu bimbingan dan konseling.
2. Masalah-masalah yang dikaji, penulis mampu untuk menelitinya dan belum ada yang menelitinya.
3. Lokasi penelitian dari segi waktu dan biaya terjangkau oleh peneliti untuk melakukan penelitian.

<sup>5</sup> Departmen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008, h.1470

<sup>6</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, h.166

<sup>7</sup> EM Zulfri, Ratu Aprilia Senja, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jakarta, Difa Publizer, 2008, h. 812

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

- a. Kedisiplinan siswa dalam mentaati tata tertib di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Pekanbaru.
- b. Faktor yang mempengaruhi guru bimbingan konseling meningkatkan kedisiplinan siswa dalam mentaati tata tertib di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Pekanbaru.
- c. Upaya guru bimbingan konseling meningkatkan kedisiplinan siswa dalam mentaati tata tertib di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Pekanbaru.

### 2. Batasan Masalah

Mengingat begitu luasnya cakupan permasalahan yang muncul dalam penelitian ini, sementara penulis terbatas untuk meneliti semuanya, maka peneliti memfokuskan pada upaya guru bimbingan konseling meningkatkan kedisiplinan siswa dalam mentaati tata tertib dan faktor yang mempengaruhi guru bimbingan konseling meningkatkan kedisiplinan siswa dalam mentaati tata tertib di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Pekanbaru.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka didapat rumusan masalah sebagai berikut :

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Apa upaya guru bimbingan konseling meningkatkan kedisiplinan siswa dalam mentaati tata tertib di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Pekanbaru ?
- b. Apa faktor yang mempengaruhi guru bimbingan konseling meningkatkan kedisiplinan siswa dalam mentaati tata tertib di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Pekanbaru ?

**E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

## 1. Tujuan penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

- a. Untuk mengetahui upaya guru bimbingan konseling meningkatkan kedisiplinan siswa dalam mentaati tata tertib di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi guru bimbingan konseling meningkatkan kedisiplinan siswa dalam mentaati tata tertib di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Pekanbaru.

## 2. Kegunaan Penelitian :

## a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan memberikan sumbangan atau referensi ilmiah bagi mahasiswa bimbingan dan konseling, berhubungan dengan meningkatkan kedisiplinan siswa dalam mentaati tata tertib.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti, sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Strata Satu (S1) BK di UIN Suska Riau.
- 2) Bagi sekolah, sebagai informasi dan masukan SMP Negeri 17 Pekanbaru tentang upaya yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling meningkatkan kedisiplinan siswa dalam mentaati tata tertib.
- 3) Bagi Kampus, sebagai informasi dan masukan jurusan Manajemen Pendidikan Islam khususnya prodi bimbingan dan konseling, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU.
- 4) Bagi Mahasiswa, sebagai menambah wawasan keilmuan dalam bidang bimbingan dan konseling.